

ABSTRACT

Purnomo, Caecilia Lucky Dewi. (2026). *Social Media Posts and Engagement to Shape the Teacher Identity of English Educational Content Creators*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research explores the ways posts and engagement on Instagram and TikTok influence the constructions of teacher identity of English educational content creators in Indonesia. Traditional teacher identity within the traditional classroom has been widely explored from multifaceted perspectives and aspects. Moreover, many previous studies about online teacher identity solely focused on how formal teachers show themselves on social media. However, there is very limited research, particularly exploring the teacher identity construction of English language content creators who share English language content on social media.

This research aims to fill the gap by exploring how posts and engagement on social media, along with the interactions, construct teacher identity. Therefore, the researcher formulated one research question, namely: How do social media posts and engagement construct English educational content creators' teacher identity?

This research used multiple qualitative data collections to cross-verify findings. It involved five English educational content creators who actively share English posts on Instagram and TikTok. They are from across regions in Indonesia and have been creating content for more than one year. The researcher conducted interviews with the participants through a Zoom online meeting. Then, the researcher analyzed the participants' social media posts, engagement, and interactions to gain a deeper understanding and cross-verify the interview results. The collected data were then analyzed and presented using thematic analysis from Braun and Clarke (2006).

The results show that the teacher-creators' initial motivations to craft posts were to extend their teaching practice beyond the classroom and preserve English skills and fluency. However, the actualization of their motivations requires negotiation of tensions between multifaceted identities, initial goals, and platform logic. The teacher-creators consciously managed authenticity alignment by negotiating the inner selves, institutional responsibility, public responses, and platform demands. They prioritized meaningful impact and sustainable growth rather than sensationalism and virality. Through their existence, the teacher-creators shifted the function of social media from merely a platform as a self-expression to a space for building a community of practice. Nevertheless, they had to manage resilience to face public criticism and negative feedback by internal reframing.

Keywords: *content creator, engagement, teacher identity*

ABSTRAK

Purnomo, Caecilia Lucky Dewi. (2026). *Social Media Posts and Engagement to Shape the Teacher Identity of English Educational Influencers*. Yogyakarta: Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji bagaimana unggahan dan keterlibatan di Instagram dan TikTok memengaruhi konstruksi identitas guru pada kreator konten edukasi bahasa Inggris di Indonesia. Identitas guru tradisional dalam lingkungan kelas konvensional telah banyak diteliti dari berbagai perspektif dan aspek. Selain itu, banyak studi terdahulu mengenai identitas guru daring hanya berfokus pada bagaimana guru formal merepresentasikan diri mereka di media sosial. Namun, penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi konstruksi identitas guru pada para creator konten bahasa Inggris yang membagikan konten edukasi di media sosial masih sangat terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah literatur tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana unggahan, keterlibatan pengguna, serta interaksi di media sosial membentuk identitas guru. Peneliti merumuskan satu pertanyaan penelitian, yaitu: Bagaimana unggahan dan keterlibatan di media sosial membangun identitas guru pada kreator konten edukasi bahasa Inggris?

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data kualitatif untuk melakukan verifikasi silang terhadap temuan. Studi ini melibatkan lima kreator konten edukasi bahasa Inggris yang aktif membagikan unggahan di Instagram dan TikTok. Kelima partisipan berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan telah memproduksi konten selama lebih dari satu tahun. Peneliti melakukan wawancara dengan kelima partisipan melalui Zoom. Selanjutnya, peneliti menganalisis unggahan, keterlibatan, dan interaksi media sosial partisipan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta memverifikasi hasil wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disajikan menggunakan analisis tematik dari Braun dan Clarke (2006).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi awal para guru-creator dalam menyusun unggahan adalah untuk memperluas praktik pengajaran mereka di luar kelas serta menjaga kemahiran dan kelancaran berbahasa Inggris. Namun, aktualisasi dari motivasi tersebut memerlukan negosiasi ketegangan antara identitas yang multidimensi, tujuan awal, dan logika platform. Para guru-creator secara sadar mengelola penyelarasan autentisitas dengan menegosiasikan sisi internal diri, tanggung jawab institusional, respons publik, dan tuntutan platform. Mereka memprioritaskan dampak yang bermakna dan pertumbuhan yang berkelanjutan daripada sekadar sensasionalisme dan viralitas. Melalui eksistensi mereka, para guru-creator menggeser fungsi media sosial dari yang sekadar alat ekspresi diri menjadi ruang untuk membangun komunitas praktik. Meskipun demikian, mereka harus mengelola resiliensi dalam menghadapi kritik publik dan umpan balik negatif melalui pemaknaan ulang secara internal.

Kata kunci: *content creator, engagement, teacher identity*